

**PEMBUATAN PETA ZONA NILAI EKONOMI KAWASAN DAN
ANALISIS NILAI EKONOMI KAWASAN MELALUI TEKNIK VALUASI
TRAVEL COST METHOD DAN CONTINGENT VALUATION METHOD
(Studi kasus : Kawasan Wisata Pantai Alam Indah, Kota Tegal)**

Akhmad Tsalist Nailuz Tsabiq, Sawitri Subiyanto, Fauzi Janu Amarrohman^{*)}

Departemen Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Sudarto, SH, Tembalang, Semarang, Telp.(024)76480785, 76480788
Email: akhmadtsalistnailustsabiq@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai salah satu sektor pembangunan, pariwisata memang cukup menjanjikan dalam membantu menaikkan cadangan devisa dan juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, sektor industri pariwisata nasional memberikan kontribusi nasional bagi program pembangunan. Salah satu contoh bentuk pariwisata tersebut adalah jenis wisata bahari. Adapun di Kota Tegal, terdapat tempat wisata bahari yang sudah cukup terkenal bernama Pantai Alam Indah (PAI). Dengan kondisi pantai yang relatif stabil dan kemiringan yang landai, telah membuat tempat ini memiliki daya tarik wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan sebagai aset wisata dimasa mendatang. Dengan melihat keadaan ini, maka dilakukan penelitian mengenai Nilai Ekonomi Kawasan pada tempat wisata tersebut. Metode pengambilan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sample* dengan metode sampel aksidental. Metode ini mengambil responden sebagai sampel secara kebetulan, jika memang dipandang cocok sebagai sampel saat berada di tempat wisata maupun di sekitarnya. Setelah itu dilakukan pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dan penghitungan nilai ekonomi kawasan menggunakan Maple 17. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini, yaitu beberapa peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan dan hasil perhitungan nilai ekonomi dari wisata Pantai Alam Indah. Hasil perhitungan didapatkan nilai WTP (*Willingness to Pay*) sebesar Rp 140.344,795 , surplus produsen sebesar Rp 80.415,718 , Nilai Kegunaan sebesar Rp 40.728.952.980 , dan Nilai Bukan Kegunaan sebesar Rp 34.694.917.390 . Sehingga Nilai Ekonomi Total dari kawasan wisata Pantai Alam Indah adalah Rp 75.423.870.370 .

Kata Kunci : Nilai Bukan Kegunaan, Nilai Ekonomi Total, Nilai Kegunaan, Non Probability Sample, *Willingness to Pay*

ABSTRACT

*As one of development sectors, tourism is quite promising in helping to raise foreign exchange stock and also able to improve people's income. Other that, national tourism industry sectors has given national contributions for development program. One example of tourism type is marine tourism. As regard in Tegal City, there was a marine tourism that was quite famous, that's called Pantai Alam Indah (PAI). With shore areal condition that relatively stable and have gently slope, made this place had tourism allurement that quite potential to develop as tourism asset in the future. With this actual condition, then research about Economic Value of Region in that tourism place was done. The respondent withdrawal method in this research used Non Probability Sample method, with accidental sample method. This method took respondent as sample by chance, if naturally looked fit as sample when stayed in the tourism place or in it's surrounding. After that, data processing was done using Multiple Linear Regression and Economic value of Region measurement using Maple 17. As for result that obtained from this research, that is some Economic Value Zone of Region map and economic value measurement result from Pantai Alam Indah. Measurement result has WTP (*Willingness To Pay*) value of Rp 140.344,795 , producer surplus of Rp 80.415,718 , Use Value of Rp 40.728.952.980 , and Non Use Value of Rp 34.694.917.390 . So the Total Economic Value from Pantai Alam Indah is Rp 75.423.870.370.*

Keywords : *Non Probability Sample, Non Use Value, Total Economic Value, Use Value, Willingness to Pay*

^{*)} Penulis, Penanggung Jawab

I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan pembangunan nasional. Sektor pariwisata dinilai cukup menjanjikan untuk turut membantu menaikkan cadangan devisa dan juga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS melalui data-data dari Neraca Satelit Pariwisata Nasional (NESPARNAS) diketahui bahwa sektor pariwisata telah mampu menghasilkan devisa langsung pada tahun 2004 sebesar US\$ 4,8 milyar. Selanjutnya diketahui juga dampak pariwisata terhadap lapangan kerja pada tahun 2002 sebesar 2,3 juta kesempatan kerja atau 2,5% dari lapangan kerja nasional (Nisa, 2008).

Adapun kawasan wisata bahari yang cukup potensial untuk dikembangkan di Kota Tegal adalah kawasan obyek wisata PAI (Pantai Alam Indah) yang terletak di daerah pesisir Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, bagian utara Kota Tegal. Obyek wisata ini dikelola oleh pemerintah Kota Tegal yaitu Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Seni Budaya Kota Tegal. PAI mempunyai kondisi pantai yang relatif stabil dan kemiringannya landai. Keadaan pantai yang alami ini menjadi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan sebagai aset wisata (Nisa, 2008).

Belum adanya penelitian tentang studi kasus Kawasan Wisata Pantai Alam Indah berdasarkan *Willingness To Pay* mendorong penulis untuk melakukan pengkajian ini sebagai dasar pembuatan peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Pantai Alam Indah. Kajian yang dilakukan bersumber dari kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan pada objek wisata, untuk menduga dan mengetahui seberapa besar nilai ekonomi yang diberikan oleh wisatawan yang berasal dari zona-zona kunjungan wisatawan yang nantinya akan meningkatkan pendapatan daerah terutama retribusi obyek wisata tersebut dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitarnya.

I.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah nilai total ekonomi Kawasan Wisata Pantai Alam Indah dengan metode TCM dan CVM ?
2. Bagaimana tingkat keandalan instrumen *Contingent Valuation Method* menggunakan uji statistik validitas dan reliabilitas?
3. Variabel manakah yang paling mempengaruhi nilai ekonomi kawasan pada Kawasan Wisata Pantai Alam Indah ?

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui besarnya nilai total ekonomi Kawasan Wisata Pantai Alam Indah dengan *Travel Cost Method* (TCM) dan *Contingent Valuation Method* (CVM)
- b. Mengetahui tingkat keandalan instrumen *Contingent Valuation Method* menggunakan uji statistik validitas dan reliabilitas
- c. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh dalam perhitungan nilai ekonomi kawasan pada Kawasan Wisata Pantai Alam Indah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Aspek Keilmuan
Jika ditinjau dari aspek keilmuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pada perkembangan penilaian kawasan untuk kedepannya, serta dapat membantu pihak lain yang akan mengadakan penelitian serupa.
- b. Aspek Kerekayasaan
Jika ditinjau dari aspek kerekayasaan, semoga dapat memberikan pandangan tentang bagaimana kondisi Pantai Alam Indah dan pedoman bagi pemerintah serta masyarakat untuk mempertahankan eksistensi dan pengembangan kawasan selanjutnya

I.4. Ruang Lingkup Penelitian

1. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah Pantai Alam Indah (PAI) terletak di pesisir pantai Kota Tegal, dengan luas sekitar 16 Hektar. Secara geografis, lokasi wisata ini terletak pada 6° 50' 52,46" LS dan 109° 08' 31,67" BT.

2. Alat dan Data Penelitian

- a. Perangkat keras yang dibutuhkan adalah : Laptop HP 11-F004 TU dengan prosesor Intel(R) Celeron(R) CPU N2840 2 GB RAM dan OS Windows 8.1 Enterprise 64 bit, GPS Garmin 60CSx
- b. Perangkat lunak yang dibutuhkan adalah : Maple 17, SPSS 17.0, QGIS 2.18.0, *Microsoft Office Word* dan *Excel* 2007
- c. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :
 - 1) 60 Kuisisioner TCM dan 100 Kuesisioner CVM Pantai Alam Indah
 - 2) Peta Administrasi Kota Tegal
 - 3) Data statistik pariwisata dan kependudukan di Kota Tegal
 - 4) Titik-titik lokasi Utilitas

I.5. Metodologi Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahap, yang meliputi persiapan, pengolahan data, analisis data, dan pembuatan laporan.

II. Tinjauan Pustaka

II.1. Hukum Permintaan dan Penawaran

Dalam teori ekonomi dikenal hukum permintaan dan penawaran. Menurut Boediono, hukum permintaan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga barang dengan jumlah barang yang diinginkan. (Boediono, 1999). Surplus konsumen adalah kelebihan atau perbedaan antara kepuasan total atau utilitas yang dinikmati konsumen dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu dengan pengorbanan totalnya untuk mengkonsumsi jumlah barang tersebut. Adapun Hukum penawaran berisi suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga sesuatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Hukum penawaran pada dasarnya mengatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang maka semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang maka makin sedikit jumlah barang tersebut yang ditawarkan (Sumanda, 2014). Jika seorang penjual mendapatkan pendapatan tambahan yang didapat dari perbedaan antara harga barang ditawarkan dengan biaya produksinya, maka dapat dikatakan penjual tersebut mendapatkan surplus produsen (Anggraini, 2013).

II.2. Teknik Valuasi Ekonomi

Dalam Penelitian Tugas Akhir ini digunakan 2 macam teknik valuasi ekonomi, yaitu sebagai berikut :

1. *Travel Cost Method*

Travel Cost Method adalah metode tertua yang diturunkan untuk pengukuran nilai ekonomi tidak langsung. Metode ini diturunkan dari pemikiran yang dikembangkan oleh Harold Hotelling pada tahun 1931, yang secara formal diperkenalkan oleh Jack Clawson dan Marion Knetsch pada tahun 1966. Metode biaya perjalanan merupakan metode yang biasa digunakan untuk memperkirakan nilai rekreasi di alam terbuka (*outdoor recreational value*) dari suatu lokasi atau obyek (Sobari, 2008). Metode ini merupakan metode pengukuran secara tidak langsung terhadap barang atau jasa yang tidak memiliki nilai pasar, dengan mengasumsikan bahwa pengunjung pada suatu tempat wisata menanggung biaya ekonomi dalam bentuk pengeluaran perjalanan dan waktu untuk mengunjungi suatu tempat.

2. *Contingent Valuation Method*

Contingent Valuation Methods adalah metode yang digunakan untuk mengukur nilai non-pemanfaatan sumber daya dan kawasan atau sering dikenal dengan nilai keberadaan/*Existence Value* (Sobari, 2008). Dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap masyarakat yang ada disana tentang nilai atau harga yang mereka berikan terhadap komoditi yang tidak memiliki pasar seperti barang lingkungan. Prinsip yang mendasar dari metode ini adalah untuk menanyakan berapa jumlah uang yang ingin dibayarkan oleh seorang atau rumah tangga (*willingness to pay*) untuk memperoleh peningkatan kualitas pada kawasan tempat tinggalnya (Sobari, 2008).

II.3. Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik

Sebelum dilakukan pengolahan data, ada baiknya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini agar dapat memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang akan didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Untuk Uji asumsi klasik digunakan 4 macam uji, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan melihat *normal probability plot* apakah persebaran titik data tersebar secara normal mengikuti garis normal yang dihasilkan dari proses pengujian (Ghozali, 2006).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Asumsi Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Jika varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan Homokedastisitas. Dan jika varian berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut Heteroskedastisitas. Dengan begini model regresi yang baik adalah yang terjadi Homokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Asumsi Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2006). Untuk mengetahuinya maka kita melakukan uji Durbin Watson (DW) dengan membandingkan kriteria yang dibangun dari nilai DL, DU, 4-DU, 4-DL pada tabel Durbin Watson.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Asumsi Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi di temukan

adanya korelasi atas variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak memiliki atau terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Untuk mendapatkan hasil maka dibuat hipotesis bila nilai Tolerance value > 0,10 dan VIF (Variance In Flating Factor) < 10.

Sedangkan pada uji statistik dilakukan 2 macam uji setelah proses regresi linear data selesai dilakukan. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Zulganef, 2006). Atau dapat dikatakan Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama.

2. Uji Validitas

Uji validitas menurut Arifin (2012), adalah suatu derajat ketepatan/kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2014) menjelaskan validitas mengacu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

III. Tahap Pelaksanaan

III.1. Tahapan Pelaksanaan

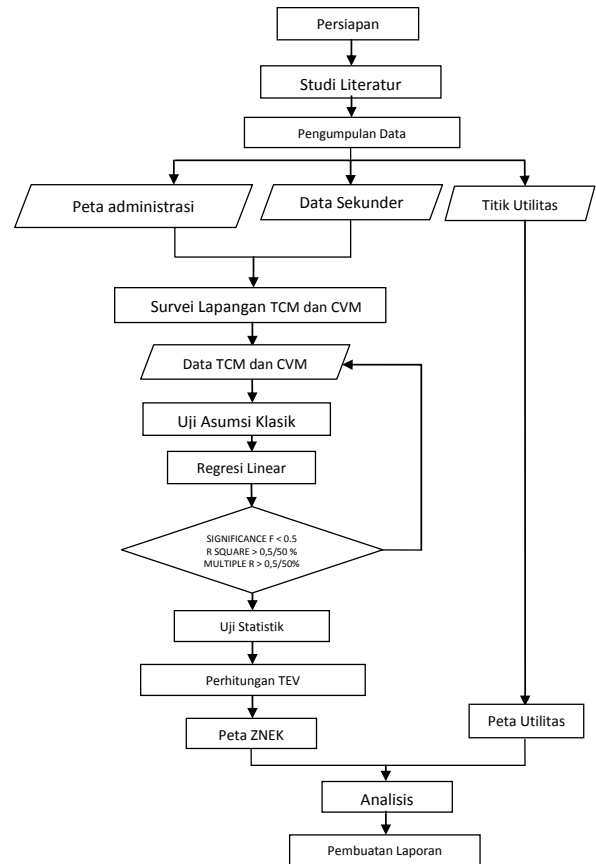
Adapun untuk tahapan pelaksanaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengumpulan data primer (survei TCM dan CVM, titik utilitas, peta administrasi) dan data sekunder (data statistik pariwisata dan kependudukan).
2. Memasukkan hasil survei TCM dan TCM kedalam tabel, dengan ketentuan yang berdasarkan pada panduan BPN RI.
3. Melakukan uji asumsi klasik pada data TCM dan CVM menggunakan perangkat lunak SPSS 17.
4. Melakukan proses regresi linear berganda pada data TCM dan CVM sehingga diperoleh koefisien hasil regresi
5. Melakukan uji statistik pada data TCM dan CVM hasil regresi linear berganda
6. Melakukan perhitungan nilai kawasan dengan menggunakan perangkat lunak Maple 17 sehingga didapatkan nilai guna langsung, nilai keberadaan dan nilai ekonomi total kawasan
7. Memasukkan hasil perhitungan nilai kawasan dan peta administrasi ke QGIS 2.18.0 sehingga didapatkan peta ZNEK.

8. Memasukkan data hasil survei lokasi utilitas kedalam QGIS 2.18.0, sehingga didapatkan peta utilitas di sekitar kawasan wisata tersebut.

III.2. Diagram Alir Pelaksanaan Pelaksanaan

Untuk diagram alir dari tahapan pelaksanaan penelitian tugas akhir ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram Alir

IV. Hasil dan Analisis

IV.1. Hasil Uji Asumsi Klasik TCM

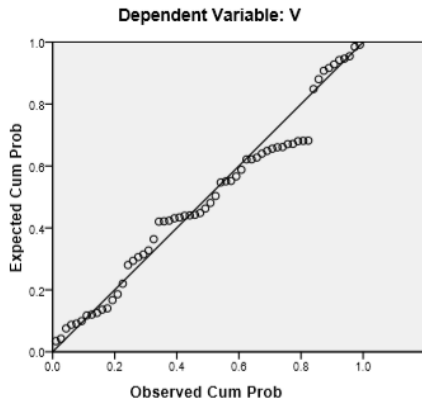
Setelah dilakukan 4 kali uji pada data TCM maka didapatkan beberapa hasil yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 2.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	12.34108662
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177



Gambar 2 Hasil dalam Normal Probability Plot

Dari hasil tersebut, didapatkan nilai *absolute* sebesar 0,142 dan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov pada N=60 adalah 0,172. Dengan syarat nilai *absolute* < nilai tabel dan 0,142 < 0,172 maka data *travel cost method* dinyatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 2 .

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.429	3.116		9.443	.000
TC	.000	.000	-.117	-1.461	.150
AGE	.097	.065	.128	1.486	.143
EDU	-.202	.156	-.116	-1.291	.202
INCO	5.434E-8	.000	.196	2.275	.027
DUR	.328	.585	.042	.560	.578
OPT	-13.354	1.183	-.821	-11.287	.000

a. Dependent Variable: abresid

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai sig dari data TC, AGE, EDU, INCO, dan DUR $\geq 0,05$ sehingga dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Sedangkan data OPT $\leq 0,05$ sehingga dikatakan mengalami gejala heteroskedastisitas, dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual data OPT satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga varian data residual OPT tidak homogen.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.406	.339	13.021	.693

a. Predictors: (Constant), OPT, INCO, DUR, AGE, TC, EDU

b. Dependent Variable: V

Dari tabel diatas, didapatkan nilai Durbin – Watson sebesar 0,693. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin – Watson yang menggunakan signifikansi 0,05 dengan

jumlah sampel (n) 60 dan jumlah variabel (k) sama dengan 7. Sehingga didapatkan nilai tabel DL = 1,37186, DU = 1,80817, 4-DU = 2,19183, 4- DL = 2,62814. Dengan melihat nilai Durbin – Watson yang berada dibawah DL, dapat disimpulkan bahwa data *travel cost method* kemungkinan mengalami autokorelasi positif atau dapat dikatakan terdapat autokorelasi.

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dari data didapatkan hasil yang mana dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.603	9.535		2.476	.017		
	TC	1.672E-5	.000	.009	.072	.942	.776	1.289
	AGE	.493	.199	.320	2.480	.016	.674	1.483
	EDU	-.565	.478	-.158	-1.182	.242	.624	1.603
	INCO	1.151E-8	.000	.020	.158	.875	.679	1.474
	DUR	2.960	1.791	.186	1.653	.104	.885	1.130
	OPT	-16.541	3.620	-.497	-4.570	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: V

Dari tabel diatas menunjukkan tidak ada nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,10 dan tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10. Sehingga dapat disimpulkan data *travel cost method* tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

IV.2. Hasil Uji Asumsi Klasik CVM

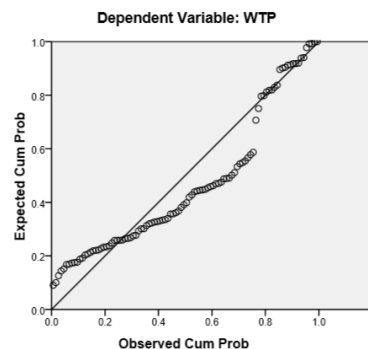
Setelah dilakukan 4 kali uji pada data CVM maka didapatkan beberapa hasil yaitu sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 3.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
100		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67663861
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		1.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003



Gambar 3 Hasil dalam Normal Probability Plot

Dari hasil tersebut, didapatkan nilai *absolute* sebesar 0,180 dan nilai tabel Kolmogorov-Smirnov

pada $N=100$ adalah $0,134$. Dengan syarat nilai $absolute < \text{nilai tabel}$, dan $0,180 > 0,134$ maka data *travel cost method* dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.860	.377		-2.279	.025
	X1	.174	.075	.245	2.322	.022
	X2	-.002	.004	-.072	-.668	.506
	X3	.017	.012	.159	1.406	.163
	X4	.073	.024	.294	3.093	.003
	X5	1.298E-9	.000	.061	.663	.509
	X6	-.316	.110	-.681	-2.873	.005
	X7	.366	.122	.710	2.992	.004
	X8	.015	.033	.044	.452	.653
	X9	.038	.049	.086	.784	.435

a. Dependent Variable: abresid

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai sig dari data X2, X3, X5, X8 dan X9 $\geq 0,05$ sehingga dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Sedangkan data X1, X4, X6, dan X7 $\leq 0,05$ sehingga dikatakan mengalami gejala heteroskedastisitas, dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual data X1, X4, X6, dan X7 satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga varian data residual X1, X4, X6, dan X7 tidak homogen.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.536 ^a	.287	.216	.710	1.461

a. Predictors: (Constant), X9, X5, X2, X4, X8, X7, X1, X3, X6

Dari tabel diatas, didapatkan nilai Durbin – Watson sebesar 1,461. nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin - Watson yang menggunakan signifikansi 0,05 seperti pada lampiran F, dengan jumlah sampel (n) 100 dan jumlah variabel independen dan variabel dependen masing-masing 6 dan 1 sehingga k sama dengan 7. Sehingga didapatkan nilai tabel DL = 1,54958, DU = 1,80306, 4-DU = 2,19694, 4- DL = 2,45042. Dengan melihat nilai Durbin – Watson yang berada dibawah DL, dapat disimpulkan bahwa data *contingent valuation method* mengalami autokorelasi positif atau dapat dikatakan terdapat autokorelasi.

4. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dari data didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.769	.694		-1.108	.271		
	X1	.425	.138	.331	3.087	.003	.690	1.450
	X2	-.003	.007	-.045	-.414	.680	.866	1.501
	X3	.028	.023	.140	1.219	.226	.604	1.656
	X4	.107	.043	.236	2.453	.016	.853	1.173
	X5	1.113E-8	.000	.288	3.089	.003	.913	1.095
	X6	-.157	.202	-.187	-.777	.439	.137	7.312
	X7	.135	.225	.145	.601	.550	.137	7.325
	X8	.010	.060	.016	.165	.869	.815	1.227
	X9	-.053	.090	-.066	-.590	.557	.642	1.558

a. Dependent Variable: WTP

Dari tabel diatas, hasil yang didapat menunjukkan tidak ada nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,10 dan tidak ada nilai VIF yang lebih besar dari 10. Sehingga dapat disimpulkan data *contingent valuation method* tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

IV.3. Hasil Uji Statistik

Setelah dilakukan pengujian statistik pada data CVM hasil regresi, maka didapatkan beberapa hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dari data hasil regresi didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.766	4

Hasil diatas didapatkan setelah dilakukan uji reliabilitas sebanyak 2 kali dan menghilangkan variabel X8 yang dianggap tidak reliabel. Setelah dilakukan uji kembali didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,750. Dikarenakan nilai tersebut $> 0,70$, maka dapat disimpulkan variabel X8 tidak reliabel dan variabel X1, X6, X7, X9 reliabel.

2. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dari data hasil regresi didapatkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kontribusi (WTP)	0	0	VALID
2	Keberadaan (X1)	0,503	0,181	VALID
3	Umur (X2)	0	0	VALID
4	Pendidikan (X3)	0	0	VALID
5	Keluarga (X4)	0	0	VALID
6	Pendapatan (X5)	0	0	VALID
7	Manfaat (X6)	0,678	0,181	VALID
8	Kepentingan (X7)	0,673	0,181	VALID
9	Konversi (X8)	0	0	VALID
10	Partisipasi (X9)	0,414	0,181	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menyatakan bahwa semua variabel yang diujikan adalah valid.

IV.4. Penilaian Nilai Ekonomi Kawasan

Nilai yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari nilai manfaat wisata (*Direct Use Value*, DUV) dan nilai keberadaan (*Existence Value*, EV). Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai ekonomi Pantai Alam Indah yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 Nilai Ekonomi Kawasan

Direct Use Value (DUV)	
Surplus Produsen	Rp 80.416
Jumlah Pengunjung tahun 2016	506.480
Luas Kawasan (Ha)	16
<i>Direct Use Value</i> (DUV)/m ²	Rp 254.557
<i>Benefit/Direct Use Value Total</i>	Rp40.728.952.980
Existence Value (EV)	
Rata-Rata WTP	Rp 140.345
Jumlah Populasi Kota Tegal tahun 2016	247.212
Luas Kawasan (Ha)	16
<i>Existence Value</i> (EV)/m ²	Rp 216.843
<i>Existence Value Total</i>	Rp 34.694.917.390

IV.5. Tipologi Nilai Ekonomi Kawasan

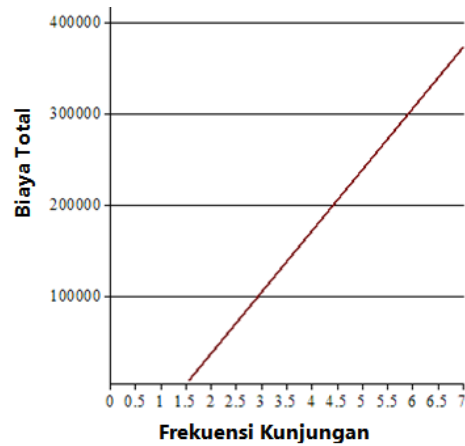
Berdasarkan analisis survei lapangan, peneliti mengklasifikasikan objek wisata Pantai Alam Indah sebagai kawasan pesisir dan rekreasi. Lebih jelasnya lihat tabel 12.

Tabel 12 Tipologi Nilai Ekonomi

Jenis Kawasan	Tipologi Nilai Ekonomi Total (TEV)				
	DIV	IUV	OV	BV	EV
Kawasan Pesisir dan Rekreasi					
Manfaat Nilai Keberadaan					V
Manfaat Wisata	V				
Nilai EV	Rp 34.694.917.390				
Nilai DUV	Rp 40.728.952.980				

IV.6. Kurva Penawaran

Untuk hasil berupa kurva penawaran dari hasil perhitungan nilai ekonomi kawasan dapat dilihat pada gambar 4.

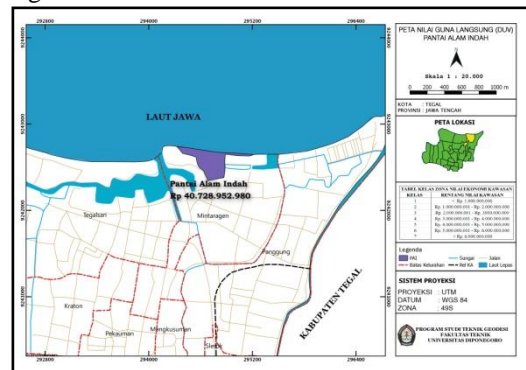


Gambar 4 Kurva Penawaran TCM

IV.7. Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan

IV.7.1. Peta Nilai Guna Langsung

Untuk peta nilai guna langsung dapat dilihat pada gambar 5.

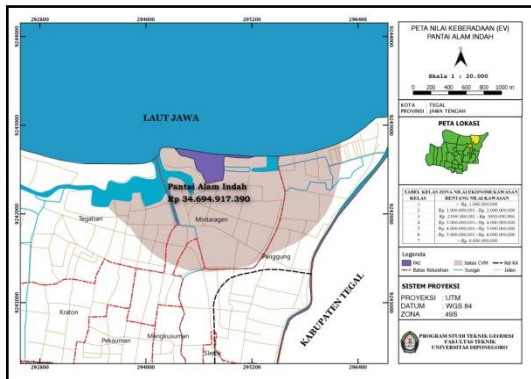


Gambar 5 Peta Nilai Guna Langsung

Dari gambar 5 diatas, dapat dijelaskan bahwa kawasan wisata Pantai Alam Indah, yang berlokasi di kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, memiliki nilai guna langsung sebesar Rp 40.728.952.980. Nilai ini diperoleh dari hasil survei lapangan menggunakan kuesioner mengenai pemanfaatan langsung dari kawasan wisata kepada para pengunjung yang berwisata di kawasan tersebut. Setelah itu hasil survei dihitung berdasarkan fungsi nilai guna langsung dengan penilaian pengunjung terhadap besaran biaya perjalanan/*Total Cost* pada Pantai Alam Indah sehingga didapatkan hasil tersebut.

IV.7.2. Peta Nilai Keberadaan

Untuk peta nilai keberadaan dapat dilihat pada gambar 6.

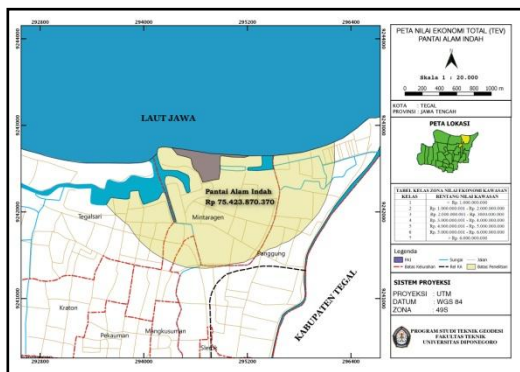


Gambar 6 Peta Nilai Keberadaan

Dari gambar 6 diatas, dapat dijelaskan bahwa kawasan wisata Pantai Alam Indah, yang berlokasi di kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, memiliki nilai keberadaan sebesar Rp 34.694.917.390. Nilai ini diperoleh dari hasil survei lapangan menggunakan kuesioner mengenai besarnya manfaat yang diperoleh masyarakat sekitar di kawasan tersebut dan besarnya kemungkinan bagi masyarakat untuk memanfaatkan kawasan wisata tersebut di masa mendatang.

IV.7.3. Peta Nilai Ekonomi Total

Untuk peta nilai keberadaan dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Peta Nilai Keberadaan

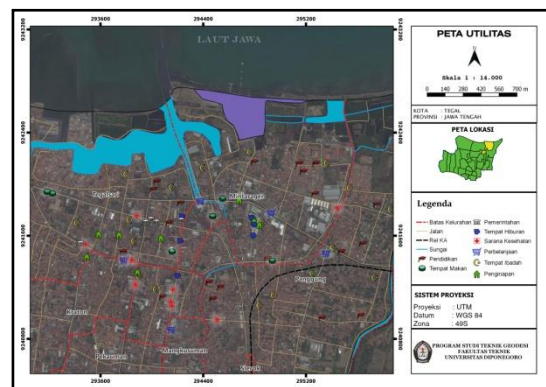
Dari gambar 7 diatas, dapat dijelaskan bahwa kawasan wisata Pantai Alam Indah, yang berlokasi di kelurahan Mintaragen, kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, memiliki nilai ekonomi total sebesar Rp 75.423.870.370. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan dari nilai ekonomi berbasis pemanfaatan yaitu UV (*Use Value*) dan nilai ekonomi berbasis bukan pemanfaatan yaitu NUV (*Non Use Value*). Dimana nilai UV diperoleh dari nilai guna langsung sedangkan NUV diperoleh dari nilai keberadaan kawasan wisata tersebut.

IV.8. Peta Utilitas

Adapun peta yang dihasilkan merupakan hasil survei mengenai titik-titik lokasi utilitas disekitar kawasan wisata. Lokasi dari utilitas tersebut ditetapkan berada dalam radius 1,5 km. Setelah dilakukan survei didapatkan hasil sejumlah titik-titik utilitas yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13 Jumlah Titik Utilitas

KATEGORI	JUMLAH
Pemerintahan	5
Penginapan	9
Sarana Kesehatan	9
Pendidikan	20
Perbelanjaan	5
Tempat Hiburan	7
Tempat Ibadah	19
Tempat Makan	6
Fasilitas Umum	0
Toko Oleh-Oleh	0



Gambar 8 Peta Utilitas

IV.9. Variabel yang Berpengaruh

Adapun variabel bebas (*independent*) yang berpengaruh baik pada data TCM maupun CVM, dapat dilihat pada tabel hasil regresi linear berganda yang terakhir. Pada tabel tersebut terdapat kolom “*T-Stat*” dimana nilai-nilai pada kolom tersebut, dibandingkan dengan nilai t pada tabel distribusi *t two tail*. Jika nilai t tersebut lebih besar dari nilai t pada tabel, maka variabel bebas tersebut berpengaruh.

Dari hasil regresi data TCM, didapatkan nilai *T-Stat* sebesar 3,1655 pada variabel DUR (lama kunjungan). Dikarenakan nilai t tabel sebesar 2,0227, maka lama kunjungan merupakan variabel yang berpengaruh dalam perhitungan.

Sedangkan dari hasil regresi data CVM, didapatkan nilai *T-Stat* sebesar 7,7933 pada variabel X5 (pendapatan). Dikarenakan nilai t tabel sebesar 1,989, maka pendapatan merupakan variabel yang berpengaruh dalam perhitungan.

V. Kesimpulan dan Saran

V.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan nilai total ekonomi kawasan Pantai Alam Indah yang sudah dilakukan dengan metode TCM dan CVM, diperoleh nilai total ekonomi kawasan sebesar Rp. 75.423.870.370. Dari hasil perhitungan dan pengolahan, diperoleh peta zona nilai ekonomi kawasan (ZNEK) yang meliputi peta nilai kegunaan (UV), peta bukan kegunaan (NUV), dan peta nilai total ekonomi (TEV). Dengan hasil peta UV Pantai Alam Indah diketahui nilai kawasan sebesar Rp 40.728.952.980. Sedangkan pada peta NUV Pantai Alam Indah diketahui sebesar Rp. 34.694.917.390. Sehingga pada peta TEV Pantai Alam Indah diketahui nilai kawasan sebesar Rp 75.423.870.370.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, didapatkan hasil:
 - a. Bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel, dimana dapat dilihat pada hasil uji reliabilitas, 4 dari 5 variabel yang diujikan memberikan hasil reliabel. Yaitu variabel X1 (Keberadaan), X6 (Manfaat), X7 (Kepentingan), dan X9 (Partisipasi), walau variabel X8 (Konversi) dinyatakan tidak reliabel pada penelitian ini
 - b. Dari hasil pengujian instrumen menggunakan uji validitas dapat dinyatakan bahwa instrumen yang dipakai sudah valid, atau dapat memberikan jawaban akan kontribusi masyarakat untuk mempertahankan Pantai Alam Indah.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa variabel yang berpengaruh dalam proses penelitian nilai ekonomi kawasan Pantai Alam Indah. Pada hitungan *travel cost method* (TCM) adalah lamanya kunjungan. Sedangkan pada hitungan *contingent valuation method* (CVM) adalah besarnya pendapatan.

V.2. Saran

Ada beberapa saran bagi yang hendak melakukan penelitian mengenai zona nilai ekonomi kawasan (ZNEK) pada masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Sebelum melakukan survei kuisisioner sebaiknya melakukan survei terlebih dahulu mengenai lingkungan terutama di sekitar kawasan dan membuat peta dasar survei agar mengetahui secara jelas batasan wilayah survei.

2. Dalam pemilihan jumlah sampel sebaiknya mengambil minimal 2 kali dari persyaratan minimum yang ada pada dasar teori.
3. Dalam pemilihan responden sebaiknya dilakukan seleksi terlebih dahulu, pilihlah responden yang kira-kira sudah berkeluarga dan memiliki pendapatan yang cukup.
4. Sebaiknya responden yang dipilih tidak yang berpergian sendiri agar survei kuisisioner lebih mudah diselesaikan.
5. Hendaknya dalam melakukan survei kuisisioner dilakukan pada hari-hari tertentu di mana pada kawasan tersebut akan ramai pengunjung dan pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anggraini, Rahmi, Linda Fatmawati Alfi. 2013. *“Consumer Surplus and Produser Surplus”*. Tugas Akhir Teori Ekonomi 1 Universitas Gunadarma
- Azwar, S. 2014. *Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta
- Badan Pertanahan Nasional. 2012. *Panduan Latihan Hitung Pengolahan Data Tektual Penilaian ZNEK dengan Pendekatan TCM (Travel Cost Method)*. Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Direktorat Survei Potensi Tanah
- Badan Pertanahan Nasional. 2012. *Panduan Latihan Hitung Pengolahan Data Tektual Penilaian ZNEK dengan Pendekatan CVM (Contingent Valuation Method)*. Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Direktorat Survei Potensi Tanah
- Boediono. 1999. *Seri Sinopsis Pengantar ilmu Ekonomi : Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kurniawan, Deni .2008. *Regresi Linier*. FORUM STATISTIKA
- Nisa, Mulaini Chaerun. 2008. *Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Keberlanjutan Sumberdaya Wisata pada Obyek Wisata Pai Kota Tegal*. Skripsi Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro
- Nugraha, Wasistha. 2008. *“Analisis Supply-Demand Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (PAI) Tegal”*. Tesis Jurusan Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro
- Samudra, Alfonsus B. 2017. *Analisis Penentuan Nilai Ekonomi Kawasan Menggunakan TCM (Travel Cost Method) dan CVM (Contingent Valuation Method) Dengan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Taman Kyai Langgeng Kota Magelang)*. Skripsi

- Jurusan Teknik Geodesi Universitas
Diponegoro
- Setyadharna, A. 2010. *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Sobari, Prihatna M. dan Eva Anggraeni, 2008, “*Teknik Penilaian Ekonomi Sumberdaya Kawasan dengan Pendekatan Travel Cost Method (TCM)*”, Modul Pelatihan Penilaian Sumber Daya Kawasan dan Lahan. PSPKL LPPM IPB dan BPN-RI
- Tim Penyusun Badan Pusat Statistik Kota Tegal. 2017. *Kota Tegal Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kota Tegal
- Usolikhah, A. 2015. *Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan (ZNEK) dengan Travel Cost Method (TCM) dan Contingen Valuation Method (CVM) Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) (Studi Kasus : Candi Borobudur)*. Skripsi Jurusan Teknik Geodesi Universitas Diponegoro
- Zulganef. 2006. *Pemodelan Persamaan Struktural & Aplikasinya Menggunakan Amos 5*. Bandung : Pustaka

_____ <http://statistikceria.blogspot.com/2012/12/mendeteksi-uji-autokorelasi-part-1.html>. Diakses pada 13 Januari 2018

_____ <http://dwiangraini2416.blogspot.co.id/2013/01/consumer-surplus-and-producer-surplus.html>. Diakses pada 23 Januari 2018